

**HUKUM MENGQASHAR SHALAT BAGI MUSAFIR
MENURUT IMAM ABU HANIFAH
DAN IMAM SYAFI'I**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat
Guna Memperolehi Gelar Sarjana Syariah (S.Sy)



Oleh :

SUHAIMI BIN SUIB
NIM: 10823004970

**PROGRAM S1
JURUSAN PERBANDINGANMAZHAB DAN HUKUM
FAKULTAS SYARIAH DANHUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2015**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul: "**HUKUM MENGQASHAR SHALAT BAGI MUSAFIR MENURUT IMAM ABU HANIFAH DAN IMAM SYAFI'I**", yang ditulis oleh :

Nama : SUHAIMI BIN SUIB
NIM : 10823004970
Jurusan : PERBANDINGAN MAZHAB DAN HUKUM

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Program Strata Satu (S1) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Juni 2015 M
Bertepatan : 13 Ramadhan 1436 H

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.Sy).



Pekanbaru, 18 November 2015

Dekan

Dr. H. Akbarizhan, M.Ag., M.Pd
NIP. 19711001 199503 1 002

PANITIA UJIAN SARJANA

Ketua

Dr. Hj. Hertina, M.Pd
NIP. 19680629 199402 2 002

Sekretaris

Khairul Amri, MA
NIP. 19730823 200112 1 003

Penguji I

Dr. Junaidi Lubis, MA
NIP. 19670822 199803 1 001

Penguji II

H. Akhmal Abdul Munir, LC, MA
NIP. 19711006 200212 1 003

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: **“Hukum Mengqashar Shalat Bagi Musafir Menurut Imam Abu Hanifah Dan Imam Syafi’i “**

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan pendapat antara Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi’i tentang hukum Shalat Qashar. Imam Abu Hanifah berpendapat Shalat Qashar hukumnya adalah wajib, shalat bagi seorang musafir adalah dua rakaat tidak boleh *itmam*. Akan tetapi menurut Imam Syafi’i Shalat Qashar adalah sebuah rukshah yang mubah hukumnya, seorang musafir dipersilahkan untuk menyempurnakan shalat atau mengqasharkannya.

Mencermati pendapat kedua Imam di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah; Bagaimana hukum Shalat Qashar menurut Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi’i, bagaimana dalil yang dipakai oleh Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi’i dalam menetapkan hukum Shalat Qashar, serta bagaimana analisis Fikih Muqaran terhadap pemikiran Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi’i tentang hukum Shalat Qashar serta mentarjih pendapat antara keduanya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu dengan menelaah literatur yang berhubungan dengan pembahasan ini. Sumber data terdiri atas sumber primer yaitu kitab-kitab fikih Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi’i, serta sumber sekunder yang terdiri dari kitab-kitab fikih dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Kitab-kitab dan buku-buku tersebut dikumpulkan dan kemudian dibahas dan dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif, deduktif, induktif dan komperatif.

Adapun hasil dari penelitian yang penulis lakukan, bahwa hukum Shalat Qashar bagi seorang musafir menurut Imam Abu Hanifah adalah wajib ain. Imam Abu Hanifah berpendapat mengqashar shalat adalah kewajiban dengan disertai niat, kewajiban bagi musafir disetiap shalat yang empat rakaat hanyalah dua rakaat saja dan tidak boleh menambahkannya dengan sengaja. Jika seorang musafir telah menyempurnakan jumlah empat rakaat shalatnya dan ia duduk pada rakaat kedua seukuran *tasyahud* maka dua rakaat tambahan itu disahkan dan terhitung sebagai shalat sunnah. Namun jika tidak duduk seukuran *tasyahud* maka shalatnya batal. Imam Syafi’i pula berpendapat hukum shalat qashar adalah mubah, dipersilahkan memilih untuk menringkas maupun menyempurnakannya, mengqashar adalah sunnah, makruh meninggalkannya.

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيد الأولين وآخرين وعلى آله وصحبه
ومن آهتدى بهديه الى يوم الدين

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah I, Tuhan semesta alam, Shalawat dan salam semoga tetap dan selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad ρ, kaum keluarga dan sahabat-sahabatnya. Alhamdulillah, bersyukur penulis yang tidak terhingga karena dapat menyusun dan menyelesaikan tugas ilmiah dalam bentuk skripsi ini. Penulis menyadari bahwa ternyata tugas menyelesaikan skripsi yang berjudul “ ***Hukum Mengqashar Shalat Bagi Musafir Menurut Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi’i*** ” harus melalui berbagai rintangan dan cabaran yang harus ditempuh. Usaha ini penulis akui sebagai perjuangan fisik dan mental yang sangat melelahkan, namun berkat dari pertolongan-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak terlepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis tidak lupa pula mengucapkan setinggi-tinggi terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ayahanda, Suib bin H.Senan, bunda, Zaharah binti Othman, isteri, Lela binti Abd.Karim, ananda putri Nur Khairina, Nurin Amani, Nurul Ilmi dan ananda putra, Nasruddin serta keluarga yang dikasihi yang telah memberikan dukungan, motivasi, doa serta dorongan moril dan materil kepada penulis selama dalam menyulam pendidikan di UIN Suska Riau. Semuga mendapat rahmat Allah I atas segala pengorbanan selama ini.

2. Yang terhormat Bapak Prof. DR. H. Munzir Hitami M.A selaku Rektor UIN Suska Riau.
3. Yang terhormat Bapak DR. H. Akbarizan, M.Ag, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum berserta Wakil Dekan I, II dan III, serta Bapak dan Ibu dosen, seluruh Karyawan dan Karyawanati di Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan kemudahan selama penulis melakukan perkuliahan dan memberi bekalilmu kepada penulis.
4. Yang terhormat Bapak Henri Suyuti M.A selaku Ketua Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum dan Bapak H. Akmal Abdul Munir Lc.M.A selaku Sekretaris Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum serta Bapak Muhammad Abdi Al-Maktsur M.A dan Bapak H. Marzuki Khatib M.A selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris periode yang lalu.
5. Yang terhormat Bapak H. Marzuki Khatib M.A sebagai pembimbing penulis yang telah bersedia memberikan bimbingan dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Yang terhormat Ibu Dr. Hj.Hertina M.Pd, selaku Penasehat Akademis yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
7. Yang terhormat Pimpinan, Karyawan dan Karyawanati, Perpustakaan UIN Suska Riau, Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, yang telah memberikan pinjaman buku-buku dalam penyusunan skripsi ini.
8. Dan tidak lupa kepada teman-teman dari Malaysia maupun Indonesia yang belajar di UIN Suska Riau dan rekan-rekan PHM serta rekan-rekan

seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan atas kontribusi pemikiran kepada penulis.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mngharapkan dengan segala kerendahan hati, mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan menuju kesempurnaan. Semuga skripsi ini bermanfaat untuk semua. Akhirnya kepada Allah SWT penulis serahkan segala-galanya.

Pekanbaru, 18 Juni 2015
Penulis,

SUHAIMI BIN SUIB
NIM:10823004970

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
TRANSLITERASI	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II BIOGRAFI IMAM ABU HANIFAH DAN IMAM SYAFI'I	
A. Imam Abu Hanifah	
1. Keturunan Dan Nasabnya	12
2. Kondisi Sosial Dan Politik Pada Masanya.....	13
3. Latar Belakang Intelektual	18
4. Metode Istinbat.....	22
B. Imam Syafi'i	
1. Keturunan Dan Nasabnya	27
2. Kondisi Sosial Dan Politik Pada Masanya.....	29
3. Latar Belakang Intelektual	31
4. Metode Istinbat.....	37
BAB III HUKUM SHALAT QASHAR	
A. Pengertian Safar	44
B. Rukhsah Karena Safar.....	47
C. Shalat Ketika Safar.....	51
D. Syarat-Syarat Shalat Qashar.....	55
E. Hikmah Shalat Qashar.....	59

BAB IV DALIL-DALIL MENGENAI SHALAT BAGI MUSAFIR

A. Dalil Kewajiban Mengqashar Shalat.....	61
B. Dalil Kebolehan Mengqashar Shalat.....	62
C. Sebab-Sebab Perbedaan Pendapat.....	65
D. Perbedaan Pendapat Imam Abu Hanifah Dan Imam Syafi'i Tentang Hukum Shalat Qashar	68
E. Tarjih Pendapat Imam Abu Hanifah Dan Imam Syafi'i.....	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran-Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN